

## **PENERAPAN PROKES COVID-19 PADA IBU HAMIL, BERSALIN, DAN NIFAS**

Irna trisnawati<sup>1</sup>, Ari Antini<sup>2</sup>, Herry Sugiri<sup>3</sup>, Nevy<sup>4</sup>, Astri<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Dosen Poltekkes Bandung, Prodi Kebidanan Karawang  
<sup>4,5</sup>Mahasiswa Prodi Kebidanan Karawang Poltekkes Bandung  
Email : irnasuparno.78@gmail.com

### **ABSTRAK**

*WHO menempatkan Indonesia sebagai peringkat ke 18 dengan kasus covid terbanyak di dunia. Kabupaten Karawang masih ditetapkan sebagai zona merah dengan kasus terkonfirmasi positif per desember 2020 sebanyak 2.973. Kelompok rentan yang memiliki resiko tinggi dibanding populasi umum adalah kelompok ibu hamil terutama yang memiliki komorbid. Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa temuan klinis ibu hamil positif covid sama dengan yang tidak hamil hanya saja berpotensi besar mengalami kelahiran prematur. Tujuan PKM meliputi meningkatnya pengetahuan ibu kader mengenai protocol kesehatan covid 19 dan Kader memiliki kemampuan untuk mengedukasi kelompok ibu hamil, bersalin, dan nifas tentang prokes covid-19 melalui leaflet serta tersedianya tempat cuci tangan di setiap posyandu. Mitra PKM adalah kader Posyandu. Jadwal kegiatan mulai Pebruari sd November 2021. Metoda Pelaksanaan melalui pelatihan dengan model ceramah tanya jawab, praktikum dan pendampingan. Hasil kegiatan PKM rata-rata peningkatan pengetahuan kader Mitra 1: 15 poin dan Mitra 2: 14 poin, keterampilan kader dalam kategori baik dan tersedianya tempat cuci tangan di posyandu. Kesimpulannya bahwa pengetahuan dan keterampilan kader mengenai Prokes Covid-19 meningkat dan kader mampu mengedukasi kelompok rentan melalui media leaflet.*

*Kata Kunci : Prokes covid -19, kader, pelatihan*

### **ABSTRACT**

*WHO places Indonesia in the 18th position with the most Covid cases in the world. Karawang Regency is still designated as a red zone with 2,973 confirmed positive cases as of December 2020. Vulnerable groups who have a high risk compared to the general population are groups of pregnant women, especially those with comorbidities. Some research results say that the clinical findings of pregnant women who are positive for COVID are the same as those who are not pregnant, only that they have a high potential for premature birth. The purpose of PKM includes increasing the knowledge of cadre mothers regarding the covid 19 health protocol and cadres have the ability to educate groups of pregnant, maternity, and postpartum women about the covid-19 process through leaflets and the availability of hand washing facilities at each posyandu. PKM partners are Posyandu cadres. The schedule of activities starts from February to November 2021. The implementation method is through training with a question and answer lecture model, practicum and mentoring. The results of the PKM activities were an average increase in*

*knowledge of Partners cadres 1: 15 points and Partners 2: 14 points, cadre skills in the good category and the availability of hand washing facilities at the posyandu. The conclusion is that the knowledge and skills of cadres regarding the Covid-19 Prokes have increased and cadres are able to educate vulnerable groups through leaflet media.*

Keywords: Covid-19 health protocol, cadres, training

## **PENDAHULUAN**

Penyakit coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV2)*. Penyakit ini ditularkan melalui manusia ke manusia dimana sebagian besar orang yang terinfeksi (COVID-19) Mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa mendapatkan perawatan khusus.<sup>(1)</sup>

Berdasarkan berbagai penelitian ilmiah, covid -19 pada umumnya ditularkan melalui kontak erat dan droplet. Individu yang paling beresiko terinfeksi adalah kelompok ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.<sup>(2)</sup> Prinsip prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan dengan sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin.<sup>(2)</sup>

Kasus di Indonesia, terkonfirmasi positif 549.508 orang, sembuh 83,5%, meninggal 3,1% (Satuan Tugas penanganan Covid-19, 2 Desember 2020 jam 12.00). Data di Jawa barat jumlah terkonfirmasi 55.000 orang, sembuh 83,4%, meninggal dunia 3,1%. Data di Kabupaten Karawang pertanggal 2 Desember 2020 terkonfirmasi positif 2.973 orang, sembuh 73% dan meninggal 3,8%. Kasus tertinggi berada

dikecamatan Karawang Timur 385 orang dan ke dua di kecamatan Karawang Barat dengan jumlah positif Covid 378 orang dengan kasus kematian sebanyak 18 orang. Penyumbang kasus di Kecamatan karawang barat salah satunya adalah dari wilayah Puskesmas Tanjung Pura yang mana lokasinya dekat dengan kampus prodi kebidanan Karawang. Di Tanjung Pura Kabupaten karawang yang akan menjadi tempat pengmas terkonfirmasi covid-19 sebanyak 30 orang.<sup>(3)</sup> Ibu hamil positif Covid-19 sebesar 13,8% (dari Primaya hospital 2020). Sebuah penelitian oleh Universitas Sains dan Teknologi Huazhong di China, mengamati empat wanita yang terinfeksi virus ketika mereka melahirkan empat bayi hasilnya menunjukkan bahwa keempat wanita itu baru terinfeksi virus ketika mereka melahirkan. Sementara keempat bayi yang baru dilahirkan tetap dalam keadaan sehat, tanpa gejala Covid-19. Satu bayi memiliki masalah pernapasan ringan tetapi pulih dengan baik setelah beberapa hari perawatan. Dua memiliki ruam tetapi kemudian menghilang dalam 10 hari tanpa pengobatan. Ada tiga bayi yang dites untuk virus Corona dan hasilnya tidak ada dari mereka yang memiliki virus ini dalam tubuhnya.<sup>(4)</sup>

Hasil studi CDC jurnal MMWR (2020) di Amerika, dari 600 ibu hamil (18-45 th) yang terkonfirmasi covid mengalami kelahiran prematur 12% & 2 bayi meninggal.<sup>(5)</sup> Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa potensi kelahiran

prematurnya 23% pada ibu yang bergejala dan 2,2 % pada ibu yang tidak bergejala. Hasil Penelitian mamat,dkk, (2020) mengenai aktifitas potensi penularan covid-19 dan hubungannya dengan karakteristik menjelaskan bahwa aktivitas yang memiliki resiko tinggi terjadi penularan COVID-19 adalah pada kelompok usia dewasa, tempat tinggal : perkampungan, Pendidikan; Junior High school, kelompok pekerjaan: karyawan perusahaan, buruh/tenaga lepas. (6) Penelitian Yanti, (2020) menjelaskan bahwa apabila masyarakat diberikan pengetahuan mengenai protokol kesehatan dengan baik maka memiliki

#### **METODE**

Bentuk pelaksanaan PKM adalah pelatihan dan pendampingan kader Posyandu dengan metode ceramah tanya jawab dan praktikum tehnik cuci yang efektif menurut WHO, cara menggunakan masker yang baik dan etika batuk/bersin serta pendampingan pada saat kader memberikan edukasi proses pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

#### **Sasaran kegiatan**

Sasaran program PKM terdiri dari 2 Mitra dimana Mitra 1 adalah kader posyandu desa Tanjung Pura sebanyak 7 orang dan Mitra 2 kader posyandu desa Tanjung Mekar sebanyak 7 orang yang ada diwilayah kerja puskesmas Tanjung Pura Kabupaten Karawang.

#### **Persiapan Kegiatan**

Persiapan Kegiatan meliputi

- a. Koordinasi lapangan
- b. Pengkajian kebutuhan lapangan.
- c. Penyusunan dan penyampaian proposal dan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat.

resiko rendah terhadap penularan covid-19 (85,33%). (7)

Sebagian besar kasus COVID-19 yang ditemukan pada wanita hamil adalah tergolong kasus ringan, adanya transmisi vertikal yang rendah dibuktikan dari hasil tes sampel ibu dan bayi, minimnya kasus *spontaneous abortus*, kelahiran bayi prematur, kematian bayi, serta gangguan perkembangan. ASI dari ibu hamil positif COVID-19 juga cukup aman diberikan pada bayi dikarenakan kasus positif asam nukleat SARS-CoV-2 sangat minim ditemukan. (8)

- d. Menyusun Materi untuk bahan pelatihan
- e. Mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

- a. Penyuluhan
- b. Praktikum cara mencuci tangan, menggunakan masker, melatih cara etika batuk dan bersin
- c. Melatih kader agar mampu melakukan penyuluhan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dalam menjalankan protocol kesehatan mengenai covid -19
- d. Pendampingan kader dalam melaksanakan penyampaian protokol kesehatan kepada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan menggunakan leaflet
- e. Membuat tempat cuci tangan portable di 2 Posyandu

#### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan melalui pre dan post tes, penilaian keterampilan kader terhadap

cara mencuci tangan, menggunakan masker, melatih cara etika batuk dan bersin dan penilaian keterampilan saat menyampaikan protokol kesehatan kepada ibu hamil, bersalin, dan nifas melalui daftar ceklist.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung selama 2 semester genap dan ganjil dan terlaksana mulai Juni sampai dengan November 2021.

### B. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan hasil kegiatan untuk kader dilaksanakan dengan menggunakan formulir formulir penilaian yang meliputi penilaian hasil Pre dan post tes, Penilaian Langkah cuci tangan dan keterampilan penyampaian prokes covid-19 bagi kelompok rentan dengan menggunakan cek list dengan kategori penilaian baik (79-100), Cukup (71-78), Kurang ( $\leq 70$ ). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut sbb:

**Tabel 1.1**  
**Rata – rata penilaian hasil kegiatan**

No	Jenis Mitra	Nilai Pre Test	Nilai Post Tes	Nilai Langkah Cuci tangan	Nilai cara kader memberikan edukasi
1	Mitra 1	60	75	81	79
2	Mitra 2	60	74	82	79

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata nilai pengetahuan pre dan post test serta penilaian keterampilan baik keterampilan Langkah cuci tangan maupun cara mengedukasi prokes covid-19 pada kelompok rentan masuk kategori baik.

### C. Pembahasan

Upaya meningkatkan kolaborasi di pelayanan Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam Pendidikan Kesehatan. Salah satu strategi yang yang diperlukan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, sikap ataupun praktik yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara individu, kelompok maupun masyarakat, serta merupakan komponen dari program Kesehatan.<sup>9</sup>

Merujuk pada strategi diatas, Kegiatan Pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kepatuhan menjalankan Prokes covid-19 oleh TIM PKM Prodi Kebidanan Karawang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan kepada kader Posyandu di wilayah kerja puskesmas Tanjung Pura Karawang. Alasan memilih kader sebagai sasaran kegiatan ini karena kader adalah sahabat terdekat masyarakat terutama wanita yang dapat membantu program program pemerintah dalam pelayanan Kesehatan. Untuk itu, kader sangat penting dibekali pengetahuan/informasi sebagai perpanjangan tangan nakes dalam menyampaikan informasi ke masyarakat. Kader yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan informasi akan menjadi motivasi para wanita untuk mendapatkan akses pelayanan Kesehatan.<sup>10</sup>

Keberhasilan dari kegiatan PKM ini dapat dilihat dari peningkatan aspek pengetahuan dan keterampilan pada kader yang telah dilatih dimana untuk nilai pengetahuan terjadi peningkatan dari sebelum dilatih dan setelah dilatih sebesar 15 poin di Mitra 1 dan 14 point di mitra 2. Adapun untuk keterampilan kader mengenai Langkah cuci tangan, cara menggunakan masker dan etika batuk dan bersin berdasarkan hasil ceklis sudah masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kader memiliki kesungguhan dalam mengikuti kegiatan walaupun untuk kenaikan pengetahuan tidak terlalu signifikan. Beberapa factor penyebab yang mempengaruhinya kemungkinan adalah karena latar belakang Pendidikan dimana rata rata kader tingkat Pendidikan sampai SD. Hal ini menurut Notoatmodjo, 2007 bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan lebih mudah dalam proses menerima hal hal baru sehingga pada akhirnya akan lebih mudah pula menyelesaikan persoalan terkait dengan hal hal baru tersebut.

Selain itu, daya serap pengetahuan tergantung pada focus perhatian pada saat penyampaian materi. Tempat dan suasana yang kurang kondusif akan mengganggu konsentrasi peserta pada saat penyampaian materi. Hal ini dinilai berpengaruh karena tempat kegiatan PKM ada di luar rumah dan juga beberapa peserta membawa anak kecil pada saat kegiatan berlangsung, sehingga mengganggu konsentrasi.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Kegiatan PKM sudah terlaksana mulai Juni sampai dengan November 2021 dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu kader mengenai protocol kesehatan covid 19 meningkat.
2. Kader memiliki kemampuan untuk mengedukasi kelompok ibu hamil, bersalin, nifas dan ibu bayi tentang protokol Kesehatan dengan hasil penilaian rata rata kategori baik, serta keterampilan dalam hal cuci tangan, pemakaian masker dan etika batuk dalam kategori baik.
3. Kelompok rentan memperoleh edukasi mengenai prokes covid -19 melalui leafleat yang disampaikan oleh kader.

### **Saran**

Pendampingan kader oleh tenaga Kesehatan perlu dilanjutkan sebagai perpanjangan tangan dalam menyampaikan program Kesehatan mengingat kader adalah sahabat terdekat masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kemenkes, 2020. Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD). Dalam menghadapi wabah.
2. Kemenkes, 2020. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas dan bayi baru lahir selama social distancing.
3. Gugus Covid kab. Karawang. 2020. Data sebaran Covid-19 diwilayah Karawang <http://covid19.karawangkab.go.id/data/>

4. Ramadhani , 2020. Apakah ibu hamil lebih berisiko tertular Covid-19? Bagaimana Pengaruh Virus Corona pada Ibu Hamil
5. Panagiotakopoulos, et.all. *SARS-CoV-2 Infection Among Hospitalized Pregnant Women: Reasons for Admission and Pregnancy Characteristics — Eight U.S. Health Care Centers, March 1–May 30, 2020. Weekly / September 25, 2020 / 69(38);1355–1359. On September 16, 2020, this report was posted online as an MMWR Early Release.*
6. Mamat, dkk. 2020. Aktivitas Potensi Penularan Covid-19 dan hubungannya dengan karakteristik.
7. Yanti,dkk. 2020. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan prilaku masyarakat dimasa pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol.8 No.3, Agustus 2020, Hal 485-490.*
8. rohmah dan nurdianto, 2019. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur, <http://medicahospitalia.rskariadi.co.id/medicahospitalia/index.php/mh/issue/view/36>
9. Notoatmodjo S (2007). Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
10. Paridah dan Thaha (2014). Peran Kader Posyandu pada pelayanan terpadu wanita prakonsepsi di wilayah puskesmas Pattingalloang. *Jurnal article. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanudin.*

**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Cara kader melatih cara cuci tangan kepada ibu nifas, ibu hamil serta ibu yang memiliki bayi



Gambar 2. Foto bersama dengan kader



Gambar 3. Edukasi Prokes oleh kader pada ibu yang memiliki bayi



Gambar 4. Foto bersama dengan ibu-ibu kelompok rentan



Gambar 5. Edukasi prokes oleh kader pada Ibu nifas



Gambar 6. Edukasi Prokes oleh kader pada ibu hamil

